

Enhancing Financial Literacy to Achieve Economic Independence

Meningkatkan Financial Literacy Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi

Eleonora Sofilda, Dini Hariyanti, & Lidia Wahyuni*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of the Indonesian economy, contributing significantly to GDP and employment absorption. Despite strong government support, many MSMEs still face major challenges, particularly in terms of low financial literacy, which hampers their ability to manage their businesses effectively. This Community Service Program (PkM) aims to enhance the financial literacy and managerial skills of Rufata MSMEs, located in Gudang Sarinah Pancoran, South Jakarta, through training tailored to their specific needs. The methods used in this PkM include needs identification, training program planning, interactive training implementation, and evaluation of the training's effectiveness. The training was designed to improve the managerial and financial management capabilities of Rufata MSMEs, focusing on cash management, financial recording, and business decision-making. The program was attended by 20 participants and conducted in sessions that combined theory with practice, including case studies and simulations. The results of this PkM activity showed a significant improvement in the participants' understanding and skills in managing their business finances. Evaluation results through pre-test and post-test indicated an increase in scores from 40%-60% to 85%-100% after the training. Additionally, continued support such as consultations and mentoring helped participants face challenges after the training, improving the productivity and operational efficiency of Rufata MSMEs. Overall, this comprehensive approach to training proved effective in enhancing the performance of Rufata MSMEs and is expected to contribute more significantly to the national economy.

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun ada dukungan yang kuat dari pemerintah, banyak UMKM masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal literasi keuangan yang rendah, yang menghambat mereka dalam mengelola bisnis secara efektif. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajerial UMKM Rufata, yang berada di Gudang Sarinah Pancoran, Jakarta Selatan, melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Metode yang digunakan dalam PkM ini mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan pelatihan dengan pendekatan interaktif, dan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pengelolaan keuangan UMKM Rufata, dengan fokus pada pengelolaan kas, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta dan dilaksanakan dalam sesi-sesi yang menggabungkan teori dan praktik, termasuk studi kasus dan simulasi. Hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test mengindikasikan peningkatan skor dari 40%-60% menjadi 85%-100% setelah pelatihan. Selain itu, dukungan lanjutan seperti konsultasi dan mentoring membantu peserta menghadapi tantangan setelah pelatihan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional UMKM Rufata. Secara keseluruhan, pendekatan komprehensif dalam pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM Rufata dan diharapkan dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Produktivitas

* Corresponding author:

E-mail address: eleonorasofilda@trisakti.ac.id

1. Pendahuluan

Pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia adalah sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Suyadi et al., 2018). Perkembangan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan kualitas, hal ini terjadi karena adanya dukungan yang kuat dari pemerintah dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pelaku UMKM (Gustika & Susena, 2022). Dukungan tersebut sangat penting untuk mengantisipasi kondisi ekonomi di masa depan serta menjaga dan memperkuat struktur ekonomi nasional (Rijalus Sholihin et al., 2022).

Dukungan pemerintah yang berkelanjutan tersebut terlihat jelas dalam data dari Kementerian Koperasi dan UMKM. Pada tahun 2023, tercatat ada 65,5 juta unit usaha UMKM di Indonesia, yang menunjukkan peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total tersebut, 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% atau senilai 9.580 triliun rupiah, meningkat 2,3% dari tahun sebelumnya. Selain itu, UMKM juga memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional, yaitu sebesar 97% dari total tenaga kerja. Data ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2024). Namun, meskipun dukungan pemerintah telah membantu meningkatkan kualitas dan jumlah UMKM, kenyataan menunjukkan bahwa usaha kecil masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan peranannya secara optimal dalam perekonomian nasional (Hanim & MS. Noorman, 2018).

Masalah yang sering dialami oleh UMKM bervariasi dan bergantung pada lokasi, jenis usaha, modal, serta kurangnya literasi keuangan. Salah satu masalah klasik yang sering dihadapi adalah rendahnya produktivitas. Hal ini disebabkan oleh berbagai masalah internal dalam UMKM, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam hal manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, keuangan, dan pemasaran. Selain itu, kewirausahaan para pelaku UMKM seringkali lemah, dan mereka juga menghadapi keterbatasan akses terhadap modal, informasi, teknologi, pasar, serta faktor produksi lainnya (Risman & Mustaffa, 2023). Oleh karena itu, kemampuan UMKM untuk menghadapi persaingan global perlu dipertimbangkan dengan serius agar mereka dapat bertahan dan mendukung kestabilan ekonomi Indonesia (Sedyastuti, 2018).

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, para pelaku UMKM perlu mengevaluasi pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, karena aspek ini merupakan dasar penting dalam menjalankan bisnis UMKM (Rivaldo et al., 2023). Selain itu, literasi keuangan perlu diperbaiki agar pelaku UMKM dapat mengelola modal dengan lebih efektif dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan adanya peningkatan literasi keuangan, para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardila et al., (2020), bahwa dengan peningkatan literasi keuangan, akan mempengaruhi sikap keuangan pada produk dan jasa layanan keuangan untuk perencanaan keuangan. (Khaeru et al., 2023) menyatakan bahwa, UMKM dengan pengelolaan keuangan yang rendah, memerlukan pengetahuan tentang Literasi keuangan karena dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan juga dapat membantu UMKM mengakses pinjaman dan layanan keuangan lainnya. Literasi keuangan juga dapat membantu mereka mengembangkan bisnis mereka dan menciptakan lapangan kerja.

Permasalahan ini juga terjadi di UMKM Kantin Rufata, UMKM Rufata yang berlokasi di Gudang Sarinah Pancoran menunjukkan pertumbuhan yang pesat dari segi lokasi. Namun, keterbatasan yang dihadapi oleh para pedagang menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan penjualan. Usaha mereka sangat bergantung pada pabrik dan pekerja di sekitar area. Ketika pabrik tidak beroperasi, usaha mereka juga terpengaruh, yang mengakibatkan pendapatan yang dihasilkan belum mencapai level yang signifikan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya UMKM Rufata, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi. Salah satu langkah penting adalah memperkuat kapasitas sumber daya manusia (SDM) di tingkat UMKM. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam manajemen, organisasi, dan teknologi harus menjadi prioritas untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sengan memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan di UMKM Rufata, agar para pedagang meningkatkan kemampuan manajerial dan pengelolaan keuangan yang relevan dengan kebutuhan spesifik industri kuliner.

2. Metode / Methods

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2024, mulai Pukul 09:00 hingga pukul 12:00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta UMKM bidang kuliner yang berlokasi di UMKM Kantin Rufata, Gudang Sarinah Pancoran, Jakarta Selatan. Pelaksanaan PkM ini diawali dengan langkah awal berupa **identifikasi kebutuhan**. Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya UMKM Rufata, yang menunjukkan pertumbuhan pesat namun masih menghadapi keterbatasan dalam hal manajemen keuangan. Dari hasil identifikasi ini, dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah utama adalah rendahnya literasi keuangan yang menghambat para pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara efektif.

Setelah kebutuhan dan permasalahan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah **perencanaan program pelatihan** yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program pelatihan ini disusun dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan, manajemen keuangan, dan kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Pelatihan dirancang agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik UMKM Rufata, dengan menggunakan pendekatan yang praktis dan aplikatif.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan melibatkan para pelaku UMKM dalam sesi-sesi interaktif yang mencakup teori dan praktik. Materi pelatihan disampaikan oleh para ahli dan praktisi yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan keuangan, sehingga peserta dapat memperoleh pengetahuan yang relevan dan langsung aplikatif dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pelatihan ini juga mencakup studi kasus dan simulasi untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami dan dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan **pemantauan dan evaluasi** untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM. Evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan serta perubahan dalam praktik manajerial mereka.

Tahap berikutnya adalah **pengembangan lanjutan**, di mana UMKM Rufata tetap mendapatkan dukungan berkelanjutan setelah pelatihan berakhir. Dukungan ini dapat berupa konsultasi lanjutan, akses ke sumber daya tambahan, atau program mentoring yang membantu UMKM dalam menghadapi tantangan-tantangan yang muncul pasca-pelatihan.

Terakhir, dilakukan **pengukuran hasil** dari seluruh rangkaian PkM ini, dengan melihat perubahan yang terjadi pada UMKM Rufata, baik dari segi peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, maupun kemampuan mereka dalam mengakses sumber daya ekonomi. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi ini, diharapkan UMKM Rufata dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, sehingga mampu berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian nasional.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada UMKM Rufata, Gudang Sarinah Pancoran, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan manajemen keuangan para peserta. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan identifikasi kebutuhan yang menunjukkan bahwa para pelaku UMKM Rufata mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan efisiensi bisnis.

Hasil analisis tersebut memperkuat dugaan bahwa literasi keuangan yang rendah menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan dan stabilitas UMKM.



Gambar 2. Foto Kegiatan

Setelah identifikasi masalah, pelatihan disusun dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan dan manajerial yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM Rufata. Pelatihan ini mencakup berbagai materi yang relevan, seperti pengelolaan kas, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Melalui pendekatan yang praktis dan aplikatif, para peserta dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam operasional bisnis mereka.

Pelaksanaan pelatihan ini melibatkan sesi interaktif yang menggabungkan teori dengan praktik, serta menggunakan studi kasus dan simulasi untuk memperkuat pemahaman peserta. Hal ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Para peserta menunjukkan respons yang positif dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan.

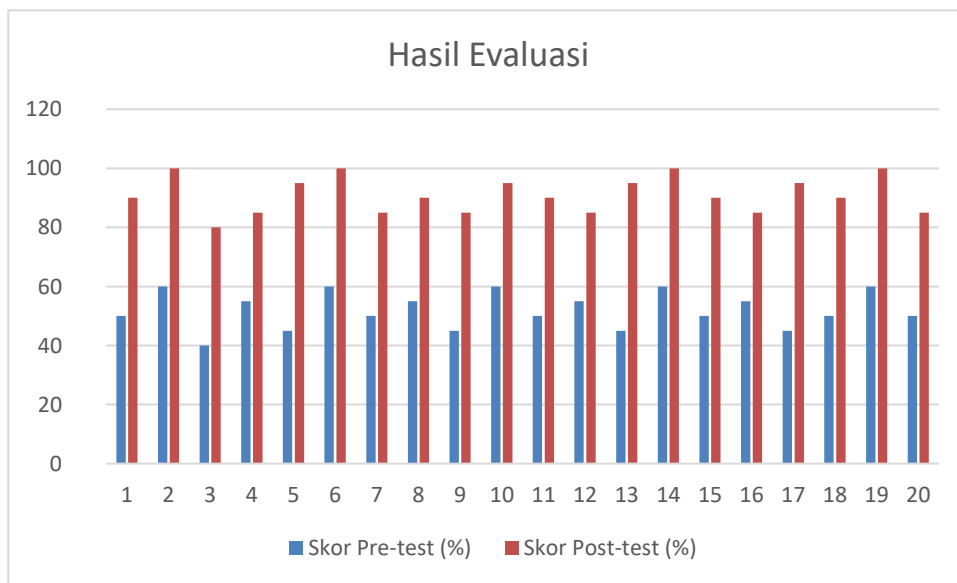


Gambar 3. Diskusi Interaktif

Setelah pelatihan, dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan serta dampaknya terhadap kemampuan manajerial dan keuangan para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Para pelaku UMKM juga melaporkan adanya perubahan positif dalam praktik manajerial mereka, seperti penerapan sistem pencatatan yang lebih rapi dan penggunaan anggaran yang lebih terencana.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan



Gambar 5. Hasil Pre-test dan Post test

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test terhadap 20 peserta pelatihan literasi keuangan di UMKM Rufata, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan keuangan peserta. Pada tahap pre-test, nilai rata-rata peserta berkisar antara 40% hingga 60%, dengan skor terendah sebesar 40% dan skor tertinggi sebesar 60%. Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang substansial, dengan skor rata-rata mencapai 85% hingga 100%. Tidak ada peserta yang mendapatkan skor di bawah 80% pada post-test, yang mengindikasikan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan mereka.

Tahap pengembangan lanjutan yang diberikan pasca-pelatihan, seperti konsultasi dan mentoring, juga terbukti efektif dalam membantu peserta menghadapi tantangan yang muncul setelah pelatihan. Dukungan berkelanjutan ini memastikan bahwa UMKM Rufata tidak hanya mengandalkan pelatihan satu kali, tetapi terus mendapatkan bimbingan dan sumber daya yang diperlukan untuk berkembang lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pemberian pelatihan literasi keuangan dan manajemen keuangan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM. Peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengakses sumber daya ekonomi menjadi bukti bahwa pelatihan ini berhasil membantu UMKM Rufata dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, UMKM Rufata diharapkan mampu berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional, sejalan dengan peran penting sektor UMKM sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia.

4. Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan terhadap UMKM Rufata telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan manajemen keuangan peserta. Pelatihan yang dirancang secara

khusus untuk kebutuhan spesifik UMKM Rufata berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan bisnis. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan pre-test, di mana seluruh peserta berhasil mencapai skor di atas 80%. Selain itu, dukungan lanjutan seperti konsultasi dan mentoring juga terbukti efektif dalam membantu peserta menghadapi tantangan pasca-pelatihan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM Rufata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komprehensif dan terintegrasi dalam pelatihan ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kinerja UMKM Rufata dan diharapkan mampu berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Acknowledgements

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini. Terima kasih khusus kepada Bapak Dony Nandra selaku Koordinator UMKM Rufata dan seluruh peserta UMKM Rufata yang telah memberikan waktu dan sumber daya untuk mengikuti pelatihan ini dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program ini.

References

- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Gustika, S., & Susena, K. C. (2022). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (SN-EMBA) Ke-1 Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen*, 101–108.
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2024). Kerangka Acuan Kerja Pengadaan Jasa Lainnya Tenaga Pendukung Pengembangan Kewirausahaan Melalui Sinergi Dengan Dunia Usaha dan Industri. *Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia*, 1–8. <https://lpse.kemenkopukm.go.id>
- Khaeru, A. S., Rinjani, A., Hidayaty, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2911–2918. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rijalus Sholihin, M., Rachmawati, L., Dyah Ayu Perwitasari, Ma., Yualika Ekamrinda, E., Nike Norma Epriliyana, Ma., Cahyaningati, R., Roni Yanto, Ma., Meilan, R., Ika Mauliyah, N., Himawan Pradipta, Ma., Umi Rahayu, Y., KlikMedia, M., Bromo, J., Lumajang, K., & Timur, J. (2022). *UMKM Teori dan Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Klik Media*. https://repo.itsm.ac.id/1134/1/Akuntansi_UMKM_opt.pdf
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Rivaldo, Samsiah, S., & Marlina, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Umkm Rumah Makan Dan Restoran Di Kota Pekanbaru. *Sneba*, 3, 79–88.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10.